

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Alamat :

Pilihlah jawaban dengan tanda silang (X)

1. *Personal Hygiene*

A. Kulit

1. Berapa kali anda mandi dalam seminggu?
 - a. Sehari 2 kali
 - b. 2 hari sekali
 - c. Sehari sekali
2. Apakah anda mandi menggunakan sabun?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda menggosok badan saat mandi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Kapan biasanya anda mandi?

Pagi hari:

 - a. Ya
 - b. Tidak

Sore hari:

 - a. Ya
 - b. Tidak

Pada saat berkeringat:

 - a. Ya
 - b. Tidak

Sumber: (Hadi, 2018).

B. Pakaian

1. Pada saat kondisi apa anda berganti pakaian?
 - a. Setiap kali pakaian kotor

- b. Pada saat berkeringat
 - c. Pada saat selesai mandi saja
- 2. Berapa kali anda mencuci pakaian?
 - a. Mencuci pakaian setiap hari
 - b. Mencuci pakaian 2 kali dalam seminggu
 - c. Mencuci pakaian kalau sudah menumpuk
- 3. Apakah anda menjemur pakaian yang dicuci dibawah terik matahari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4. Apakah anda mengganti baju setelah berkeringat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 5. Apakah anda pernah bertukar pakaian dengan teman anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 6. Apakah anda mencuci pakaian dengan detergen?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Sumber: (Hadi, 2018).

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Dwi Saputra
Usia : 13 tahun
Alamat : Rajabasa Jaya

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Selvi Pratama
NIM : 1813353040
Alamat : Dusun III Bumi Ratu Rt/Rw 001/003 Kel/Desa
Gunung Sari Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten
Way Kanan.
Judul Penelitian : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Panu
(*Pityriasis versicolor*) pada Santri di Pondok Pesantren
Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.

Saya bersedia untuk mengisi kuesioner demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Mei 2022

Responden

(.....)
Bagas

Lampiran 3

CHECKLIST PENELITIAN

No. Responden :

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Alamat :

No	Keterangan	Komponen Penelitian	YA	TIDAK
1.	<i>Pityriasis versicolor</i>	Terdapat bercak putih atau coklat pada kulit yang terinfeksi		

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROK
Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



Nomor : PP.03.01 / I.1 / 1828 /2022
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2022

Yth, 1. Pimpinan Pondok Pesantren Daar El-Faatih Batu Putu
2. Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul'Ulum Al Muyassaroh Way Tataan
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungponorok Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Selvi Pratama NIM: 1813353040	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Panu (<i>Pityriasis versicolor</i>) Pada Santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung	Pondok Pesantren Daar El-Faatih
2	Selvi Sanditia NIM: 1813353044	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Bahrul'Ulum Al Muyassaroh Kota Bandar Lampung	Pondok Pesantren Bahrul'Ulum Al Muyassaroh

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur
Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Tembusan :
1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Ka. Bid. Diklat

Formulir Surat Izin Penelitian
Jurusan Analis Kesehatan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Di
Jurusan Analis Kesehatan

Perihal : Izin Penelitian

Bersama ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvi Pratama
NIM : 1813353040
Judul Penelitian : Hubungan Personal Hygiene dengan kejadian Panu
(Pityriasis versicolor) pada santri di Pondok Pesantren
Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung

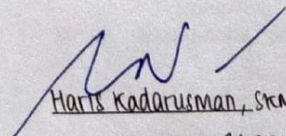
Mengajukan izin untuk melaksanakan penelitian di bidang Mikologi
di laboratorium Jurusan Analis Kesehatan. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian tersebut
kami juga mohon izin untuk meminjam bahan habis pakai (Media/Reagensia) dan peralatan
laboratorium yang diperlukan (rincian bon pemakaian media/reagensia dan bon peminjaman
alat terlampir). Setelah penelitian selesai, kami sanggup segera mengembalikan bahan habis
pakai dan mengganti alat yang rusak/pecah paling lama satu minggu (7 hari) setelah
penelitian dinyatakan selesai oleh pembimbing utama.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima
kasih.

Bandar Lampung, 20 April 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama


Harts Kadarusman, SKM, M.Kes.
NIP. 196109151986031004

Mahasiswa Peneliti


Selvi Pratama
NIM. 1813353040

Lampiran 5

Surat Keterangan Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPONOROK

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.081/KEPK-TJK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Selvi Pratama
Principal Investigator

Nama Institusi : Jurusan TLM Politeknik Kesehatan Tanjungponorok
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Panu (Pityriasis Versicolor)
Pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.

April 20, 2022
Professor and Chairperson

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 6

Log Book Penelitian

LOGBOOK PENELITIAN

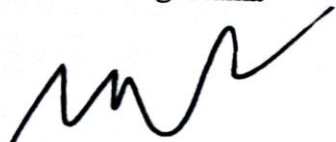
Nama Mahasiswa : Selvi Pratama
NIM : 1813353040
Judul : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung
Pembimbing Utama : Haris Kadarusman, SKM., M.Kes
Pembimbing Pendamping : Sri Nuraini, S.Pd., M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Selasa, 24 Mei 2022	a. Peminjaman peralatan yang digunakan untuk penelitian b. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan	 Lutfi Apriliyana, Amd, AK
2.	Rabu, 25 Mei 2022	a. Pengambilan spesimen kerokan kulit pada santri yang terinfeksi panu	 Lutfi Apriliyana, Amd, AK
3.	Jum'at, 27 Mei 2022	a. Persiapan alat dan bahan b. Identifikasi jamur pada 6 responden di laboratorium mikologi dengan mikroskop perbesaran 10X. c. Merendam spesimen kerokan kulit pada KOH10%	 Lutfi Apriliyana, Amd, AK
4.	Sabtu, 28 Mei 2022	a. Persiapan alat dan bahan b. Identifikasi jamur pada 6 responden di laboratorium mikologi dengan mikroskop perbesaran 10X.	 Lutfi Apriliyana, Amd, AK

Bandar Lampung, Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama


Haris Kadarusman, SKM., M.Kes

Peneliti


Selvi Pratama

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



Persiapan alat pengambilan
Spesimen kerokan kulit



Membagikan lembar persetujuan
(*Informed Consent*) kepada responden



Wawancara kuesioner dengan
Responden



Pengambilan spesimen kerokan kulit
responden



Meletakkan spesimen kerokan
Kulit pada objek glass



Identifikasi spesimen kerokan kulit
pada mikroskop lensa objektif 10X

Lampiran 8

Tabel Hasil Pengamatan pada Santri yang terkena Panu (*Pityriasis versicolor*) dan tidak terkena Panu (*Pityriasis versicolor*)

No	Inisial Responden	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan	<i>Personal Hygiene</i>
1.	A	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
2.	M	Laki-laki	16	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
3.	IS	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
4.	R	Perempuan	9	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
5.	AR	Laki-laki	15	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
6.	I	Laki-laki	12	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
7.	R	Laki-laki	15	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
8.	N	Laki-laki	16	<i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
9.	AAR	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
10.	DD	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
11.	NA	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
12.	NS	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
13.	BS	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
14.	VW	Perempuan	12	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
15.	ANW	Perempuan	17	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
16.	SF	Perempuan	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
17.	S	Perempuan	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
18.	AS	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
19.	ABC	Perempuan	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
20.	AA	Perempuan	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
21.	EA	Perempuan	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
22.	FF	Laki-laki	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Belum Baik
23.	MKK	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
24.	BDS	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
25.	MRP	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
26.	RNA	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
27.	ARH	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
28.	MAA	Laki-laki	15	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
29.	JJ	Laki-laki	16	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
30.	HTR	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
31.	AIAA	Laki-laki	12	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
32.	BI	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik

33.	PF	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
34.	RSAF	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
35.	MLS	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
36.	ADB	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
37.	ARHR	Laki-laki	12	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
38.	AA	Laki-laki	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
39.	BS	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
40.	MAF	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
41.	LFP	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
42.	MNA	Laki-laki	13	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
43.	UAF	Laki-laki	15	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
44.	AW	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
45.	DH	Laki-laki	14	<i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
46.	DA	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
47.	MNH	Laki-laki	15	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
48.	RS	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
49.	MFA	Laki-laki	14	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
50.	MAPM	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
51.	R	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
52.	PM	Laki-laki	13	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik
53.	MSNI	Laki-laki	16	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Baik

Interpretasi Hasil:



: *Pityriasis versicolor*



: Tidak *Pityriasis versicolor*

Lampiran 9

Dokumentasi hasil pengamatan pada santri yang terkena *Pityriasis versicolor*



Lampiran 10

OUTPUT SPSS

1. Hasil Analisis Univariat

Kejadian Pityriasis versicolor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pityriasis versicolor	21	39.6	39.6	39.6
Tidak Pityriasis versicolor	32	60.4	60.4	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Personal Hygiene

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Baik	9	17.0	17.0	17.0
Baik	44	83.0	83.0	100.0
Total	53	100.0	100.0	

2. Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Pityriasis versicolor

Personal Hygiene * Kejadian Pityriasis versicolor Crosstabulation

			Kejadian Pityriasis versicolor		Total
			Pityriasis versicolor	Tidak Pityriasis versicolor	
Personal Hygiene	Belum Baik	Count	7	2	9
		Expected Count	3.6	5.4	9.0
		% within Personal Hygiene	77.8%	22.2%	100.0%
	Baik	Count	14	30	44
		Expected Count	17.4	26.6	44.0
		% within Personal Hygiene	31.8%	68.2%	100.0%
Total	Count		21	32	53
	Expected Count		21.0	32.0	53.0
	% within Personal Hygiene		39.6%	60.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	6.597 ^a	1	.010	.021	.015	.013
Continuity Correction ^b	4.816	1	.028			
Likelihood Ratio	6.596	1	.010	.021	.015	
Fisher's Exact Test				.021	.015	
Linear-by-Linear Association	6.473 ^c	1	.011	.021	.015	
N of Valid Cases	53					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.57.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 2.544.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Personal Hygiene (Belum Baik / Baik)	7.500	1.377	40.837
For cohort Kejadian Pityriasis versicolor = Pityriasis versicolor	2.444	1.402	4.262
For cohort Kejadian Pityriasis versicolor = Tidak Pityriasis versicolor	.326	.094	1.125
N of Valid Cases	53		

Berapa kali anda mandi dalam seminggu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sehari 2 kali	53	100.0	100.0	100.0

Apakah anda mandi menggunakan sabun?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	53	100.0	100.0	100.0

Apakah anda menggosok badan saat mandi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	11.3	11.3	11.3
	Ya	47	88.7	88.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Kapan biasanya anda mandi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pagi dan sore	40	75.5	75.5	75.5
	pagi, sore dan pada saat berkeringat	13	24.5	24.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pada saat kondisi apa anda berganti pakaian?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pada saat selesai mandi saja	26	49.1	49.1	49.1
	pada saat berkeringat	10	18.9	18.9	67.9
	setiap kali pakaian kotor	17	32.1	32.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Berapa kali anda mencuci pakaian?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mencuci pakaian kalau sudah menumpuk	19	35.8	35.8	35.8
	mencuci pakaian 2 kali dalam seminggu	4	7.5	7.5	43.4
	mencuci pakaian setiap hari	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Apakah anda menjemur pakaian dibawah terik matahari?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	15.1	15.1	15.1
	Ya	45	84.9	84.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Apakah anda mengganti baju setelah berkeringat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	34.0	34.0	34.0
	Ya	35	66.0	66.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Apakah anda pernah bertukar pakaian dengan teman anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	34	64.2	64.2	64.2
	Tidak	19	35.8	35.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Apakah anda mencuci pakaian dengan detergen?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	3.8	3.8	3.8
	Ya	51	96.2	96.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Distribusi Hasil Frekuensi dan Persentase *Personal Hygiene* Santri

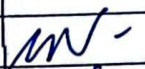
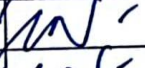
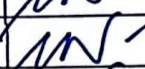
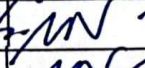
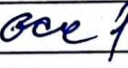
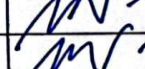
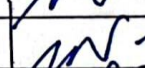
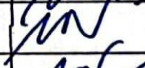
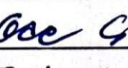
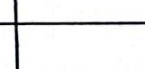
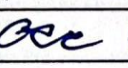
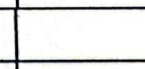
No	Inisial Responden	Umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
1	A	14	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5,00
2	M	16	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6,00
3	IS	13	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1	6,00
4	R	9	2	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7,00
5	AR	15	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5,00
6	I	12	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5,00
7	R	15	2	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7,00
8	N	16	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6,00
9	AAR	13	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
10	DD	13	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
11	NA	13	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
12	NS	13	2	1	1	1	0	2	1	1	1	0	10,00
13	BS	13	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	13,00
14	VW	12	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12,00
15	ANW	17	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
16	SF	16	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
17	S	16	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	11,00
18	AS	13	2	1	1	1	0	2	1	0	1	1	10,00
19	ABC	14	2	1	1	1	2	2	1	0	0	1	11,00
20	AA	16	2	1	1	1	2	1	1	0	0	1	10,00
21	EA	13	2	1	1	1	2	2	1	0	1	1	12,00
22	FF	16	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6,00
23	MKK	14	2	1	1	2	1	0	1	1	1	1	11,00
24	BDS	13	2	1	1	1	1	2	1	1	0	1	11,00
25	MRP	14	2	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10,00
26	RNA	14	2	1	1	1	1	2	1	1	0	1	11,00
27	ARH	13	2	1	1	1	1	2	0	1	1	1	11,00
28	MAA	15	2	1	0	1	2	0	1	1	0	1	9,00
29	JJ	16	2	1	1	1	2	0	1	1	1	1	11,00
30	HTR	13	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	12,00
31	AIAA	12	2	1	1	2	2	2	1	1	0	1	13,00
32	BI	13	2	1	1	2	2	0	1	1	0	1	11,00
33	PF	14	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10,00
34	RSAF	13	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	13,00
35	MLS	14	2	1	1	2	2	2	1	0	1	1	13,00
36	ADB	13	2	1	1	2	0	2	1	1	0	1	11,00
37	ARHR	12	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	12,00
38	AA	16	2	1	1	2	0	2	1	1	1	1	12,00
39	BS	13	2	1	1	1	2	2	1	0	0	1	11,00
40	MAF	13	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	9,00
41	LFP	14	2	1	1	1	2	2	1	0	0	1	11,00
42	MNA	13	2	1	1	2	2	0	1	0	0	1	10,00
43	UAF	15	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9,00
44	AW	14	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	10,00
45	DH	14	2	1	1	2	2	2	1	1	0	1	13,00
46	DA	14	2	1	1	1	2	0	1	1	0	1	10,00
47	MNH	15	2	1	1	1	2	0	1	1	0	1	10,00
48	RS	14	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8,00
49	MFA	14	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9,00
50	MAPM	13	2	1	1	2	1	2	1	1	0	1	12,00
51	R	13	2	1	1	1	0	2	1	0	0	1	9,00
52	PM	13	2	1	1	2	0	2	1	1	0	1	11,00
53	MSNI	16	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10,00
	Jumlah /Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> yang tidak baik		0	0	6	40	36	23	8	18	34	2	
	Persentase		0%	0%	11,3%	75,5%	67,9%	43,4%	15,1%	34%	64,2%	3,8%	
	Jumlah /Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> yang baik		53	53	47	13	17	30	45	35	19	51	
	Persentase		100%	100%	88,7%	24,5%	32,1%	56,6%	84,9%	66%	35,8%	96,2%	

Lampiran 11

Kartu Bimbingan Pembimbing Utama

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Pratama
 NIM : 1813353040
 Judul Skripsi : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung
 Pembimbing Utama : Haris Kadarusman, SKM., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	Senin /10 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
2.	Rabu /19 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
3.	Senin /24 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
4.	Jum'at /28 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
5.	Senin /31-Jan 2022	BAB I, II, III		
6.	Jum'at /25 Feb 2022	BAB I, II, III		
7.	Senin /13 Juni 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
8.	Senin /20 Juni 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
9.	Selasa /21 Juni 2022	BAB IV, V		
10.	Rabu /6 Juli 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
11.	Kamis /7 Juli 2022	BAB IV, V		
12.				
13.				
14.				
15.				

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Sri Ujiani, S.Pd., M.Biomed
 NIP. 197301031996032001

Lampiran 12

Kartu Bimbingan Pembimbing Pendamping

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Pratama
 NIM : 1813353040
 Judul Skripsi : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung
 Pembimbing Pendamping : Sri Nuraini, S.Pd., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	Selasa / 11 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
2.	Rabu / 19 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
3.	Jum'at / 28 Jan 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
4.	Rabu / 2 Feb 2022	BAB I, II, III	Perbaikan	
5.	Kamis / 3 Feb 2022	BAB I, II, III	Acc Sempurna	
6.	Jum'at / 25 Feb 2022	BAB I, II, III	Acc Penelitian	
7.	Senin / 20 Juni 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
8.	Rabu / 22 Juni 2022	BAB IV, V	Acc Semhas	
9.	Kamis / 7 Juli 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
10.	Jum'at / 8 Juli 2022	BAB IV, V	Perbaikan	
11.	Jum'at / 8 Juli 2022	BAB IV, V	Acc Cetaks.	
12.				
13.				
14.				
15.				

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Sri Ujjani, S.Pd., M.Biomed
 NIP. 197301031996032001

Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Panu (*Pityriasis Versicolor*) Pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung

Selvi Pratama¹, Haris Kadarusman², Sri Nuraini¹

¹ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

² Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Pityriasis versicolor menginfeksi 20-25% penduduk dunia. Penyakit jamur di Indonesia mempunyai prevalensi cukup besar, di Kota Semarang sebesar 2,93% serta di Padang sebesar 27,6%. Penyakit kulit di Pontianak hingga Mei 2015 sebanyak 1.337 kasus dari 23 puskesmas yang terdapat di Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *personal hygiene* pada santri, mengidentifikasi kejadian panu (*Pityriasis versicolor*) pada santri, dan mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan identifikasi jamur dengan analisis data *chi square*. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi berjumlah 53 responden. Hasil penelitian didapatkan persentase penderita *Pityriasis versicolor* sebesar 36,9%, persentase santri yang menjaga *personal hygiene* dengan kategori baik sebesar 83,0% dan kategori belum baik sebesar 17,0%, dan didapatkan *p-value* 0,021 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian panu (*Pityriasis versicolor*) pada santri.

Kata Kunci : *Personal Hygiene, Pityriasis Versicolor*

Relationship Of Personal Hygiene With The Event Of Panu (*Pityriasis Versicolor*) In Santri At Daar El-Faatih Islamic Boarding School, Bandar Lampung City

Abstract

Pityriasis versicolor infects 20-25% of the world's population. Fungal diseases in Indonesia have a fairly large prevalence, in Semarang City at 2.93% and in Padang at 27.6%. Skin disease in Pontianak until May 2015 as many as 1,337 cases from 23 health centers in Pontianak City. This study aims to identify personal hygiene in students, identify the incidence of *Pityriasis versicolor* in students, and determine the relationship between personal hygiene and the incidence of *Pityriasis versicolor* in students at Daar El-Faatih Islamic Boarding School Bandar Lampung City. This type of research is cross sectional analytic. This study uses a questionnaire method and identification of fungi with chi square data analysis. The sample in this study was a total population of 53 respondents. The results showed that the percentage of patients with *Pityriasis versicolor* was 36.9%, the percentage of students who maintained personal hygiene in the good category was 83.0% and the category was not good at 17.0%, and the *p-value* was 0.021 ($<0,05$) which means that there is a relationship between personal hygiene and the incidence of *Pityriasis versicolor* in students.

Keywords : *Personal Hygiene, Pityriasis versicolor*

Korespondensi : Selvi Pratama, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No.1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 082279025710, *email* selvipratama090@gmail.com

Pendahuluan

Pityriasis versicolor ialah penyakit yang menyerang kulit yang diakibatkan oleh jamur *Malassezia furfur*, yang berupa bercak dengan skuama halus bercorak putih hingga coklat gelap, yang biasa menyerang tubuh (Putri, 2020). *Pityriasis versicolor* paling banyak ditemukan hampir di semua wilayah yang beriklim tropis dengan tingkat kelembaban tinggi. Tidak ada perbedaan prevalensi antara laki-laki dan perempuan (Isa, 2016).

Pityriasis versicolor hampir ditemui di seluruh negara dengan prevalensi yang berbeda-beda. Prevalensi *Pityriasis versicolor* di Amerika Serikat menggapai 2-8% dari seluruh penduduk. Prevalensi *Pityriasis versicolor* biasanya lebih besar di wilayah tropis yang bersuhu panas serta lembab (Sudiadnyani, 2016). *Pityriasis versicolor* menginfeksi 20-25% penduduk dunia. Penyakit jamur di Indonesia mempunyai prevalensi cukup besar, di Kota Semarang sebesar 2,93% serta di Padang sebesar 27,6%. Penyakit kulit di Pontianak hingga Mei 2015 sebanyak 1.337 kasus dari 23 puskesmas yang terdapat di Kota Pontianak (Natalia, 2018).

Berdasarkan penelitian Tamara Yusanda Putri tahun 2020 tentang Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian *Pityriasis Versicolor* di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan persentase *Pityriasis versicolor* sebesar 61,5%, dengan *personal hygiene* kategori baik sebesar 33,8% dan kategori kurang baik sebesar 66,2%.

Pada penelitian Ni Putu Sudiadnyani tahun 2016 tentang Hubungan Kelembaban Ruangan Kamar Tidur dan Kebersihan Diri terhadap Penyakit *Pityriasis versicolor* di Pesantren Al Hijrotul Munawwaroh Bandar Lampung disimpulkan bahwa dari 76 responden terdapat 54 responden (71,1%) yang menderita *Pityriasis versicolor*, lebih banyak dibandingkan responden yang tidak menderita

Pityriasis versicolor yaitu sebesar 22 responden (28,9%).

Infeksi *Pityriasis versicolor* bisa terjadi dari bermacam faktor seperti dari *hygiene* yang kurang baik dapat menyebabkan seorang terkena *Pityriasis versicolor*. Lingkungan yang padat juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi *Pityriasis versicolor*, seperti lingkungan pondok pesantren yang umumnya terletak dekat dengan pemukiman warga. Terdapat banyaknya santri pada pondok pesantren dengan ruangan yang sempit atau kecil dan kurang terjaganya kebersihan ruangan tersebut mulai dari kamar tidur hingga kamar mandi merupakan salah satu faktor terjadinya infeksi *Pityriasis versicolor* serta didukung dengan perilaku santri yang kurang sadar atau mengerti tentang menjaga kebersihan diri (Mulyati, 2020).

Infeksi kulit *pityriasis versicolor* umumnya tidak memberikan indikasi yang subjektif, sebagian tidak ditemui reaksi inflamasi serta yang lain ditemui inflamasi ringan (Zahra, 2019). Infeksi kulit ini umumnya ditemui pada kepala, lipatan tangan, leher, wajah serta kaki (Maharani, 2015).

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Personal* yang artinya perorangan dan *Hygiene* berarti sehat, berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikisnya (Isro'in & Andarmoyo, 2012).

Macam-macam *personal hygiene* antara lain kebersihan kulit, kebersihan kaki, tangan, serta kuku, kebersihan rongga mulut serta gigi, kebersihan baju, kebersihan rambut, kebersihan mata, kuping serta hidung (Isro'in & Andarmoyo, 2012). *Personal hygiene* yang masih kurang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit kulit yang biasanya terdapat di lingkungan yang padat hunian, seperti di asrama, panti asuhan atau pondok pesantren (Hartutik, 2017). Faktor-faktor yang

mempengaruhi *personal hygiene* adalah citra tubuh, praktik sosial, status sosial ekonomi, budaya, pengetahuan, pilihan pribadi dan kondisi fisik (Tumilaar, 2019).

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap beberapa pondok pesantren yang berada di Kota Bandar Lampung, berdasarkan hasil observasi beberapa pondok pesantren, peneliti memilih penelitian di pondok pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung. Pondok pesantren Daar El-Faatih memiliki 53 santri yang sebagian besar pelajar SD, SMP dan SMA.

Pondok tersebut terletak di Jln. WA. Rahman Simpang Makmur, Kampung Sukajadi-Batu Putu, Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. Pondok pesantren Daar El-Faatih mempunyai 12 unit kamar, dalam 1 kamar terdapat 5 sampai 8 santri. Keadaan ventilasi kamar tertutup sehingga mengakibatkan sirkulasi dan pencahayaannya kurang dan lembab, terdapat beberapa santri di Pondok pesantren Daar El-Faatih tidak mengganti pakaian setelah berkeringat yaitu setelah melakukan beberapa kegiatan dan setelah melakukan olahraga, terdapat 10 santri menggunakan handuk secara bergantian, terdapat beberapa santri menggunakan sabun teman nya yang lain, dan terdapat beberapa santri menggantung pakaian yang sudah digunakan di kamar. Hal tersebut dapat mempengaruhi faktor terjadinya *pityriasis versicolor*.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti telah melakukan penelitian mengenai Hubungan *Personal hygiene* (kebersihan kulit dan pakaian) dengan kejadian Panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* (Potong lintang). Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas berupa *personal hygiene*

(kebersihan kulit dan kebersihan pakaian) dan variabel terikat berupa kejadian panu (*pityriasis versicolor*). Pemeriksaan menggunakan metode kuesioner dan identifikasi jamur. Data dianalisa menggunakan uji *Chi square*.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 53 orang dari seluruh santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi) dari santri yang berjumlah 53 orang di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.

Prosedur penelitian ini melalui tahapan yaitu pembuatan surat izin penelitian, pembuatan kuesioner, pengumpulan alat dan bahan pemeriksaan, dan identifikasi jamur. Pengolahan data meliputi: *Editing, Coding, Scoring, Entry*, dan *Tabulating*. Analisis data yaitu menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

Hasil

Hasil Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Kejadian *Pityriasis versicolor*

Variabel kejadian *Pityriasis versicolor* dikategorikan menjadi *Pityriasis versicolor* dan tidak *Pityriasis versicolor*, didapatkan hasil distribusi frekuensi responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian *Pityriasis versicolor*

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	<i>Pityriasis versicolor</i>	21	39,6
2.	Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	32	60,4
Total		53	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 21 (39,6%) responden mengalami *Pityriasis*

versicolor dan 32 (60,4%) responden tidak mengalami *Pityriasis versicolor*.

Distribusi Frekuensi *Personal Hygiene*

Variabel *Personal Hygiene* dikategorikan menjadi baik dan belum baik, didapatkan hasil distribusi frekuensi responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *personal hygiene*

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Baik	44	83,0
2.	Belum Baik	9	17,0
Total		53	100,0

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor*

Kejadian <i>Pityriasis versicolor</i>								
<i>Personal Hygiene</i>	<i>Pityriasis versicolor</i>		Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>		Total		P-value	OR (95%)
	N	%	N	%	N	%		
Belum Baik	7	77,8	2	22,2	9	100	0.021	7.500
Baik	14	31,8	30	68,2	44	100		(1.377-
Jumlah	21	39,6	32	60,4	53	100		40.837

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan mengenai hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *pityriasis versicolor* pada santri didapatkan bahwa sebesar 30 (68,2%) responden dengan *personal hygiene* baik tidak *Pityriasis versicolor*, sedangkan sebesar 7 (77,8%) responden dengan *personal hygiene* belum baik terdapat *pityriasis versicolor*. Hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* didapatkan nilai P-value sebesar 0,021 sehingga nilai P (<0,05) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian *pityriasis versicolor* pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung, dengan didapatkan *odds ratio* sebesar 7.500 (1.377-40.837), *confidence interval* (tingkat kepercayaan) 95% dimana responden dengan *personal hygiene* yang belum baik akan memiliki resiko 7,5 kali mengalami *pityriasis versicolor* dibandingkan dengan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 44 (83,0%) memiliki *personal hygiene* dengan kategori baik dan 9 (17,0%) responden memiliki *personal hygiene* dengan kategori belum baik.

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor*, didapatkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.3.

responden yang memiliki *personal hygiene* yang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *personal hygiene* dengan kejadian panu (*pityriasis versicolor*) pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung setelah data diolah dengan menggunakan SPSS, hasil pengolahan data *personal hygiene* pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa 44 (83,0%) responden dengan *personal hygiene* baik dan 9 (17,0%) responden dengan *personal hygiene* belum baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti tentang *personal hygiene* terdapat beberapa santri mencuci pakaian kalau sudah menumpuk, menggantung pakaian setelah dipakai sehingga pakaian lembab dan akan mengakibatkan santri terkena jamur panu (*Pityriasis versicolor*). Terdapat beberapa santri yang tidak menjemur pakaian dibawah terik

matahari dan tidak mengganti pakaian setelah berkeringat, dan terdapat beberapa santri yang pernah bertukar pakaian dengan teman. Menurut Hadi (2018) perlu mengganti pakaian yang bersih setiap hari, berganti pakaian setelah berkeringat, tidak memakai pakaian orang lain secara bergantian dan tidak menggantung tumpukan pakaian dalam kamar agar mencegah masuknya bibit penyakit terutama *pityriasis versicolor*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prastian (2018) bahwa mayoritas responden tidak mengganti pakaian setelah berkeringat dan terbiasa menggantung pakaian setelah digunakan sebesar 46 (38,8%) responden dengan *personal hygiene* baik tidak *Pityriasis versicolor*, sedangkan sebesar 17 (33,3%) responden dengan *personal hygiene* belum baik terdapat *pityriasis versicolor*.

Menurut Isro'in & Andarmoyo (2012) *personal hygiene* merupakan suatu usaha untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik ataupun psikisnya. *Personal hygiene* merupakan perawatan diri yang dilakukan seseorang seperti mandi, menjaga kebersihan toilet, kebersihan tubuh dan perawatan diri. *Personal hygiene* bisa meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis seseorang (Patrisia, 2020).

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa responden dengan *personal hygiene* kurang baik dikarenakan masih kurangnya kemauan seseorang untuk lebih memperhatikan kebersihan pribadi yang dianggap kurang penting.

Pemeriksaan fisik yang dilakukan terhadap 53 responden menunjukkan bahwa hasil penelitian didapatkan 21 responden (39,6%) mengalami kejadian *pityriasis versicolor* dan 32 responden (60,4) tidak mengalami kejadian *pityriasis versicolor*.

Menurut Putri (2020) *Pityriasis versicolor* merupakan penyakit yang menyerang kulit yang diakibatkan oleh jamur *Malassezia furfur*, yang berupa

bercak dengan skuama halus bercorak putih hingga coklat gelap, yang biasa menyerang tubuh. *Pityriasis versicolor* bisa menyebar yang disebabkan oleh faktor risiko seperti kelembaban, kecenderungan genetik, dan faktor imunologi serta tingkat kebersihan diri yang kurang baik kulit mudah diserang oleh jamur *Malassezia furfur*. Pesantren menjadi salah satu tempat berisiko terjadinya penularan *pityriasis versicolor* (Amalia, 2019).

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa penderita *pityriasis versicolor* dipengaruhi oleh kebiasaan *personal hygiene* yang belum baik. Didapatkan penyebab responden menderita *pityriasis versicolor* karena masih kurang memperhatikan kebersihan diri seperti tidak mengganti pakaian setiap berkeringat, bertukar pakaian dengan teman. Apabila tingkat kebersihan perorangan kurang baik maka akan menyebabkan seseorang terjangkit suatu penyakit. Zaman sekarang penderita infeksi kulit sangatlah jarang, akan tetapi dengan jumlah kasus yang ditemukan menunjukkan terdapat masalah terhadap penyakit kulit. Maka perlu adanya perhatian untuk meningkatkan kualitas kesehatan khususnya kebersihan diri sendiri untuk mencegah timbulnya suatu penyakit.

Berdasarkan pada tabel 4.3 tabulasi silang, didapatkan bahwa 7 responden (77,8%) yang memiliki *personal hygiene* belum baik dan mengalami *pityriasis versicolor*, sedangkan terdapat 14 responden (31,8%) dengan *personal hygiene* baik mengalami *pityriasis versicolor*. Diketahui bahwa terdapat 14 responden dengan *personal hygiene* yang baik namun mengalami *pityriasis versicolor*, kasus tersebut ditemukan pada saat penelitian langsung di lapangan karena kegiatan responden yang padat dan menyebabkan responden mengeluarkan keringat yang berlebih sehingga menyebabkan jamur tumbuh pada kulit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prastian (2018),

responden yang memiliki *personal hygiene* yang baik namun tetap mengalami *pityriasis versicolor* dapat disebabkan oleh variabel perancu lain yang tidak diteliti pada penelitian, tingkat imunitas yang rendah, dan tidak menjaga nutrisi dengan baik juga bisa mengakibatkan terjadinya *pityriasis versicolor*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat bahwa 14 responden dengan *personal hygiene* baik tetapi mengalami *Pityriasis versicolor* diperoleh hasil:

1. Responden yang berinisial MKK mencuci pakaian jika sudah menumpuk.
2. Responden dengan inisial BDS pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
3. Responden dengan inisial MRP berganti pakaian pada saat selesai mandi saja dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
4. Responden dengan inisial RNA pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
5. Responden dengan inisial ARH tidak menjemur pakaian di bawah terik matahari.
6. Responden dengan inisial MAA tidak menggosok badan saat mandi, mencuci pakaian kalau sudah menumpuk, dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
7. Responden dengan inisial JJ mencuci pakaian kalau sudah menumpuk.
8. Responden dengan inisial AIAA pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
9. Responden dengan inisial BS tidak mengganti baju setelah berkeringat dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.
10. Responden dengan inisial MAF berganti pakaian pada saat selesai mandi saja, mencuci pakaian kalau sudah menumpuk, dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.

11. Responden dengan inisial MNA mencuci pakaian kalau sudah menumpuk, tidak mengganti baju setelah berkeringat, dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.

12. Responden dengan inisial UAF mencuci pakaian kalau sudah menumpuk dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.

13. Responden dengan inisial AW tidak mengganti baju setelah berkeringat dan pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.

14. Responden dengan inisial DH pernah bertukar pakaian dengan temannya yang lain.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai *P-value* sebesar 0,021 sehingga nilai *P* ($<0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian *pityriasis versicolor* pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung, dengan didapatkan OR sebesar 7.500 (95%CI=1.377-40.837), dimana responden dengan *personal hygiene* yang belum baik akan memiliki resiko 7,5 kali mengalami *pityriasis versicolor* dibandingkan dengan responden yang memiliki *personal hygiene* yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa nilai *P-value* didapatkan 0,0001 sehingga nilai *P* ($<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* terhadap kejadian *pityriasis versicolor* di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

Setelah peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai *Pityriasis versicolor* dan *personal hygiene* pada anak usia sekolah di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung masih belum ada kerjasama antara pondok pesantren dan puskesmas untuk itu diperlukan kerjasama dengan dilakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai *Pityriasis versicolor* dan *personal hygiene* agar

santri lebih mengetahui dan peduli tentang kesehatan dan untuk selalu menjaga kebersihan perorangan. Pengurus pondok pesantren belum ikut serta dalam pencegahan terjadinya *Pityriasis versicolor* untuk itu perlu dilakukan bimbingan dan arahan kepada para santri mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan untuk menurunkan angka kejadian *pityriasis versicolor*.

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksediaan responden untuk dikerok bagian kulitnya yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*, hanya 6 responden dari 21 responden yang bersedia dikerok bagian kulitnya yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*
2. Tidak ditemukan mikroskopis jamur panu (*Malassezia furfur*) dikarenakan ketidaksesuaian dalam pengambilan sampel yang seharusnya dilakukan lebih dari 2 kali pengulangan kerokan kulit dalam 1 responden tetapi penelitian ini hanya melakukan 2 kali pengulangan kerokan kulit dalam 1 responden.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Panu (*Pityriasis versicolor*) pada Santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase penderita panu (*pityriasis versicolor*) sebesar 39,6%.
2. Persentase santri yang menjaga *personal hygiene* (kebersihan kulit dan pakaian) dengan kategori baik sebesar 83,0% dan kategori belum baik sebesar 17,0%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian *pityriasis versicolor* pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung

dengan *p-value* 0,021 (<0,05), nilai OR=7.500 (95%CI=1.377-40.837).

Saran

1. Diharapkan santri dapat meningkatkan *personal hygiene* yang baik seperti membiasakan berganti pakaian setelah berekeringat, tidak menumpukkan pakaian yang kotor di dalam kamar agar terhindar dari penyakit kulit khususnya *pityriasis versicolor*.
2. Diharapkan pengurus pondok pesantren ikut serta dalam pencegahan terjadinya *pityriasis versicolor* dengan mengajak para santri agar dapat meningkatkan *personal hygiene*.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. H. F. (2019) *Efektifitas Penyuluhan dengan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Tinea Versikolor*. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura, 5(2).
- Hadi, Tri Mohamad F, 2018. *Hubungan Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Pediculosis Capitis di Pondok Pesantren Ma'hadul Mutu'alimin di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi*, Skripsi Sarjana, Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun.
- Hartutik, S., & Ariani, B. (2017) *Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Kulit pada Siswa di Pondok Pesantren di Surakarta*.
- Isa, D. Y., Niode, N. J., & Pandaleke, H. E. (2016). *Profil Pitiriasis versikolor di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. DR. RD Kandou Manado Periode Januari–Desember 2012*. e-CliniC, 3(1).

- Isro'in, L; Andarmoyo, S, 2012. *Personal Hygiene, Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 120 halaman.
- Maharani, A, 2015. *Penyakit Kulit, Perawatan, Pencegahan & Pengobatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 180 halaman.
- Mulyati, Latifah, I., & Utama, A. P. (2020). *Hubungan Kebersihan Diri Terhadap Kejadian Tinea Versikolor Pada Santri Di Pondok Pesantren Muthmainnatul Qulub Al-Islami Cibirong Bogor*. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 6(2), 151-160.
- Natalia, D., Rahmayanti, S., & Nazaria, R. (2018). *Hubungan antara Pengetahuan mengenai Pityriasis versicolor dan PHBS dengan Kejadian Pityriasis versicolor pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren X Kecamatan Mempawah Hilir*. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(1), 7-12.
- Patrisia, I; at all, 2020. *Asuhan Keperawatan Pada Kebutuhan Dasar Manusia*, Yayasan Kita Menulis.
- Prastian, R, 2018. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit Pityriasis versicolor di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun*. Skripsi Sarjana, Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun.
- Putri, T. Y. (2020). *Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pityriasis versicolor di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan*. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(4), 97-101.
- Sudiadnyani, N. P. (2016). *Hubungan Kelembaban Ruangan Kamar Tidur dan Kebersihan Diri Terhadap Penyakit Pityriasis Versicolor di Pesantren Al Hijrotul Munawwaroh Bandar Lampung*. *Jurnal Medika Malahayati*, 3(2), 88-94.
- Tumilaar, J., Suling, P. L., & Niode, N. J. (2019). *Hubungan Higiene Personal terhadap Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Kedokteran Unsrat*. *e-CliniC*, 7(1).
- Zahra, M., Subchan, P., & Widodo, A. (2019). *Pengaruh Perilaku Higiene Perorangan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Pitiriasis versikolor di Panti Asuhan Darul Yatim Demak*. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 284-290.